

A 101

NO: 9 / 1 / / BALAI RISET
DAN STANDARISASI INDUSTRI

A 101

BALAI PENELITIAN KIMIA
SURABAYA

PERANAN RISET

DISPERPUSIP JANTIM

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN
PUSLITBANG ANINKRA

Surabaya, Januari 1977

BALAI PENELITIAN KIMIA
SURABAYA

PERANAN RISET

DISPERPUSIP JATIM

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN
PUSLITBANG ANINKRA

Surabaya, Januari 1977

DAFTAR ISI.

	<u>Halaman.</u>
I. PENDAHULUAN	1
II. MASYARAKAT MASIH KURANG PERHATIAN TERHADAP RISET	3
III. JENIS RISET	6
IV. LOKASI RISET	7
V. BAHAN BACAAN	9

I. P E N D A H U L U A N.

Dalam tulisan ini anda akan diajak dan dicoba untuk sekedar mengetahui, mengerti serta mendalami arti yang sesungguhnya dari pada " RESEARCH" (riset) atau penelitian.

Kita bangsa Indonesia harus merasa bangga bahwa pemerintah Indonesia dibawah pimpinan Bapak Presiden Jendral Soeharto telah menghargai peranan riset terbukti dengan diangkatnya prof.Dr. Soemitro menjadi menteri riset.

Lapangan riset tidak sempit, tetapi sangat luas sekali. Antara lain dapat disebut disini : riset dalam lapangan kimia, kedokuteran, ruang angkasa, ilmu-ilmu sosial, komunikasi dan lain seba--gainya.

Sering pula perusahaan mengadakan riset untuk mengetahui segala sesuatu yang langsung atau yang tidak langsung yang mempengaruhi perkembangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan hal sil riset tersebut dapat diambil suatu keputusan yang mendekati ketepatan dan waktu yang setepat-tepatnya.

Hal tersebut diatas itulah yang sering kita dengar dengan istilah " INDUSTRIAL RESEARCH ".

Riset bagi suatu perusahaan besar atau kecil boleh dikatakan mutlak perlu, disamping faktor-faktor lain, seperti perencanaan, organisasi, keuangan, pengawasan, pelaksanaan dan lain-lainnya.

Hampir boleh dikatakan, tanpa riset hampir tidak mungkin mengharap-kan hasil yang optimal dari suatu tindakan yang telah diambil.

Seperti anda ketahui teknologi modern didahului dengan kerja keras dan berat dan sudah barang tentu didahului pula teori-teori yang mendalam diteruskan dengan riset yang panjang dan secara teliti dibutuhkan perencanaan yang masak dan akurat.

Semuanya demi terciptanya perlengkapan kebutuhan hidup manusia. Hidup yang lebih baik dan yang lebih menyenangkan.

Pedoman-pedoman yang berdasarkan :

teori,
research,
planning,
pengerjaan,

yang semuanya itu akan menuju ke-kesempurnaan, adalah sistim berfi-
kir dan bekerja ciri khas/specifik yang dimiliki oleh para ilmiawan
bangsa Indonesia.

II. MASYARAKAT MASIH KURANG PERHATIAN TERHADAP RISET.

Kita semua seyogyanya mengakui, bahwa riset dipandang dari segi masyarakat bagi bangsa Indonesia masih sangat asing pada umumnya. Hal ini tidak ketinggalan pula orang-orang pengusaha, terutama pengusaha lemah. Banyak diantara mereka yang sama sekali buta, apa makna dari riset itu.

Misalnya dalam suatu Perusahaan, anda dapat di-golongkan sangat picik pandangan anda, apabila anda menganggap bagian dimana anda bekerja yang paling penting atau menganggap bagian yang paling super dari bagian yang lain.

Anda harus menyadari seperlunya, bahwa bagian satu dengan lainnya adalah saling isi mengisi, bantu membantu merupakan satu tubuh. Satu bagian tidak beres, yang lainnya akan merasakan kepincangannya, bagaimanapun kecil sekali pengaruhnya.

Kembali kepada pokok persoalan tulisan ini yaitu riset, bahwa hal ini adalah persoalan yang masih muda bagi Negara yang sedang berkembang. Belum mantapnya perhatian terhadap riset di negara-negara yang sedang berkembang, kecuali Indonesia hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa faktor yang antara lain : rakyat-rakyat di-negara sedang berkembang pada umumnya berpenghasilan rendah dan Pemerintahannya pada umumnya memusatkan pikiran bagaimana memakmurkan rakyatnya untuk tahap permulaan memusatkan bagaimana rakyatnya dapat makan setiap hari, bagaimana rakyat dapat berpakaian yang normal dan lain-lain sebagainya.

Jadi terlalu repot untuk hal-hal yang lekas/segera memberikan hasil yang nyata demi untuk kepentingan rakyatnya. Pada hal harus diketahui bahwa riset memerlukan :

- * waktu,
- * pikiran,
- * tenaga,
- * uang yang tidak sedikit,

sedang produk dari pada riset kurang dapat dilihat, belum tentu segera dirasakan secara cepat dan nyata.

Waktu : Sudah jelas memerlukan bulanan dan bahkan tahunan kalau perlu.

Tergantung apa yang diteliti.

Pikiran & tenaga:

Memerlukan orang-orang yang sudah tergolong mempunyai keahlian inilah salah satu faktor hambatan dari negara yang sedang berkembang.

Uang : Faktor yang ikut menentukan dalam riset.

Bukan maksud kami hendak menonjolkan bagaimana hebatnya negara Eropa dan Barat, apabila penulis mengemukakan salah satu dari negara - tersebut diatas. Misalnya Amerika Serikat, disana pemerintah dan masyarakatnya terutama masyarakat pengusaha menyadari arti dan kegunaan peranan riset sehingga pengusaha-pengusaha yang cukup bonafiditasnya pada umumnya mempunyai bagian riset sendiri. Salah satu sebab mengapa negara Amerika Serikat sangat maju dengan pesat perekonomiannya akibat dari ini

tidak mengherankan bila income perkapita di Amerika berlipat lebih besar dibandingkan dengan negara sedang berkembang.

Dibawah ini akan dibentangkan sedikit arti atau batasan-batasan dari riset oleh para cerdik pandai.

1. WEBSTER : Tuan ini mengatakan, bahwa riset itu adalah suatu penyelidikan secara teliti dan tersendiri untuk menemukan hal-hal yang baru atau memperkembangkan dan memperbaiki tingkat pengetahuan manusia yang telah ada.
2. JOHN P. LEVIZOS : Mengatakan bahwa riset itu merupakan pemakaian metode-metode ilmiah untuk mengamati, menyelidiki, membanding serta memeriksa secara teliti sesuatu penyelidikan agar hal itu dapat digunakan untuk menambah pengetahuan.
3. TUAN JAHODA : Tuan ini berpendapat, bahwa riset itu bertujuan untuk menemukan jawaban atas sesuatu persoalan dengan jalan menggunakan prosedur-prosedur ilmiah yang telah ada. Kalau diteliti lebih mendalam lagi dari ketiga ahli tersebut diatas, jelas prinsip sama, tetapi cara mengutarakannya lain-lain. Bagi penulis sendiri kalau dapat mengemukakan atas dasar para ahli tersebut diatas, bahwa riset itu suatu penelitian didasarkan pada teori-teori ilmiah yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru dan atau memperkembangkan penemuan-penemuan yang lama lepas dari hasil riset tersebut berguna dalam masyarakat luas atau bahkan membuat celaka masyarakat itu sendiri (contoh Bom Inti).

III. JENIS RISET.

Dapat dibedakan 2(dua) macam jenis :

I. Riset murni (Pure research) ialah riset yang diadakan khusus untuk menemukan pendapat serta teori-teori baru maupun penyempurnaannya teori-teori yang lama.

II. Applied Research yaitu riset yang diadakan khusus untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi.

Dua jenis riset tersebut diatas kalau diperhatikan, memang harus diakui tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Keduanya saling isi mengisi, bantu membantu.

Boleh dikatakan merupakan lingkaran setan. Tetapi yang jelas kalau dimaksudkan yang baik, keduanya bertujuan untuk mencari perbaikan dalam cara hidup, peralatan-peralatan untuk hidup maupun kebutuhan untuk hidup.

Suatu contoh tentang hal menguntungkan untuk kebutuhan hidup, ialah baru-baru ini telah diumumkan dalam surat kabar Harian Kompas tanggal 26 Oktober 1976 tentang penemuan jenis padi unggul dengan teknik penelitian nuklir oleh BATAN dibawah pimpinan Dirjennya Prof. Dr. BAIQUNI.

IV. LOKASI RISET.

Dalam prinsipnya, penulis berpendapat, bahwa terdapat 3(tiga) macam lokasi riset :

1. Library Research.

Riset dengan jalan membaca, mempelajari, menyelidiki buku-buku yang terdapat dalam Perpustakaan sehubungan dengan obyeknya.

2. Laboratorium Research.

Mentrapkan secara teknik Laboratorium didasari No.1. Produk dari ini ialah data-data yang nantinya dapat digunakan untuk bekal kesimpulan yang tepat.

3. Riset Lapangan.

Riset yang diadakan secara langsung kelapangan dan mencari data-data (dari lapangan maupun keterangan-keterangan) orang orang yang langsung berkepentingan) yang kita perlukan pada persoalan yang kita hadapi.

Produk dari Library Research akan memberi pengarahannya kemana kita harus mulai dan kapan kita akhiri.

Dalam pandangan yang luas kita seyogyanya menyadari bahwa riset itu dapat dikatakan merupakan salah satu alat yang penting (bahkali malah alat yang terpenting) bagi masyarakat dalam mengambil keputusan.

Sekarang ini riset pada umumnya masih selalu dimasukkan sebagai bagian dari pada fungsi Planning dalam Management.

Dalam praktek, tanpa suatu riset yang baik management tidak akan dapat mengadakan planning dengan memuaskan dan tidak akan dapat diambil keputusan yang tepat pada waktu yang tepat pula.

**

DISPERPUSIP JATIM

V. BAHAN BACAAN.

1. John P. Alevizos,
Marketing Research, Prentice-Hall.Inc.
Halaman 5.
2. M.Jahoda.Et Al,
Research Methods in Social Relations.
3. G. Lasut,
Research, Mimbar Karyawan, P.M. Rui No.6
Maret 1964. Halaman 14.
4. J.E. Ismael,
Bunga Rampai Ekonomi. Halaman 261.
5. Majalah Industri Rakyat.
Halaman 25. No.7/8 Th.11.
Juli - Agustus 1964.
